

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Bondowoso di utara, Kabupaten Banyuwangi di timur, dan kabupaten Lumajang di barat. Kabupaten Jember dibentuk berdasarkan Staatsblad Nomor 322 tanggal 9 Agustus 1928, yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 1929. Kabupaten Jember terdiri dari 31 kecamatan. Jember memiliki luas 3.239,34 Km² dengan ketinggian antara 0-3.330 mdpl. Iklim di Kabupaten Jember adalah tropis dengan kisaran suhu antara 23°C - 32°C. Letak dataran rendah dan tinggi di daerah Jember juga telah menghasilkan berbagai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung di Kota Jember. Sehingga tak dapat di pungkiri bahwa Kota Jember dapat merepresentasi sebagai kota obyek penelitian dan pembelajaran di bidang pariwisata. Salah satu institusi yang sejalan dengannya di Politeknik Negeri Jember (Polije). Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi pengembangan penelitian dan edukasi pariwisata diharapkan akan memajukan Kota Jember. Polije terletak di Kabupaten Jember yang beralamat lengkap di Jl.Mastrip 164, Jember. Polije memiliki sembilan jurusan dan 27 program studi. Salah satu adalah Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata (BKP). Jember merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Jurusan BKP memiliki dua program studi yaitu Program Studi D3 Bahasa Inggris, dan D4 Destinasi Pariwisata. Program Studi Destinasi Pariwisata di resmikan pada tahun 2021. Prodi ini berfokus pada ilmu perhotelan, kesekretariatan, dan juga tentang ilmu pariwisata. Program Studi Bahasa Inggris berfokus pada pengembangan keterampilan dan dalam berbahasa inggris. Selain itu mahasiswa juga dibekali keterampilan dan ilmu ketika menghadapi dunia kerja. Ilmu dan keterampilan terdeskripsi melalui beberapa mata kuliah yang dapat menjadi bekal kita pada saat kita Praktik Kerja Lapangan (PKL). Beberapa mata kuliah tersebut adalah *English for Hotel and Restaurant*, di mata kuliah tersebut kita bisa mendapat aturan bekerja di ruang lingkup hotel. mata kuliah *English for Secretary*, *English for Business*, *Aplikasi Komputer* untuk membekali kita mempunyai kompetensi menjadi seorang sekretaris Semua materi yang kita dapat tidak hanya berguna pada saat PKL saja,

kita juga bisa menerapkan semua materi yang kita dapatsaat terjun di dunia kerja. Dengan harapan lulusan Prodi Bahasa Inggris mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sudah di dapat di dalam kelas dan ketika PKL di dunia industry atau membuka usaha secara mandiri.

PKL menjadi salah satu kewajiban bagi mahasiswa, menjadi persyaratan untuk kelulusan di perguruan tinggi vokasi. Politeknik Negeri menerapkan kewajiban untuk PKL bagi seluruh mahasiswa di semester V. Untuk Program Studi D3 Bahasa Inggris melakukan kegiatan PKL selama empat sampai enam bulan di semester kelima. Dengan adanya program PKL ini, diharapkan semua lulusan Polije dapat bersaing ataupun mampu menciptakan lapangan kerja di bidang industri dan teknologi .

Sesuai visi misi jurusan BKP, kegiatan PKL dapat di laksanakan di beberapa lokasi, seperti di bidang perhotelan, tempat wisata, instansi pemerintah dan dengan bidang ilmu yang relevan dengan jurusan kita. Dan lokasi PKL yang dipilih oleh penulis adalah instansi pemerintah, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Lokasi PKL ini dipilih karena disini penulis dapat mendapatkan ilmu bagaimana cara melayani public, menyambut tamu, dan menyampaikan informasi.

Banyuwangi terkenal dengan banyaknya destinasi wisata yang bervariasi dan sangat indah. Bahkan, Banyuwangi menjadi salah satu destinasi favorit di Jawa Timur. Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2016 hingga 2019 mengalami peningkatan terus menerus yang signifikan. Pada tahun 2016 jumlah wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Banyuwangi sebanyak 4.022.449 orang dan pada tahun 2019 jumlah wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Banyuwangi menjadi naik sebanyak 5.307.054 orang.(disebutkan website) Pada tahun 2020, dikarenakan (Covid-19), pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi penyebaran virus corona dengan melakukan buka tutup tempat wisata, mengurangi kapasitas pengunjung dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu penulis memilih untuk PKL di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari diadakannya PKL adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai instansi/perusahaan yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Contohnya melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam menghadapi perbedaan yang ada di tempat kerja, dan masalah-masalah yang ada. Salah satu contoh masalah pada saat kegiatan PKL ini adalah kurangnya informasi yang penulis miliki, dan belum mengerti prosedur untuk bertemu Kepala Dinas. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Melatih mahasiswa untuk menerapkan teori speaking yang telah di pelajari pada saat perkuliahan.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi segala permasalahan yang ada di dunia kerja Contoh permasalahan yang dihadapi penulis adalah, penulis tidak mengetahui prosedur bagaimana jika ingin menemui Kepala Dinas, dengan bertanya pada karyawan Disbudpar, penulis dapat belajar bagaimana prosedur yang benar jika ingin menemui Kepala Dinas.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan dan pekerjaan di perusahaan atau instansi manapun.
- d. Menyiapkan mahasiswa agar mampu bekerja mandiri.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari PKL, dibagi menjadi tiga, yaitu;

- a. Manfaat untuk Penulis

PKL bermanfaat untuk menambah pengalaman kerja mahasiswa dan meningkatkan pengetahuan kita di bidang pekerjaan.

b. Manfaat untuk Program Studi Bahasa Inggris

PKL ini dapat membangun kerja sama yang baik untuk Program Studi Bahasa Inggris dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

c. Manfaat untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Manfaat yang dapat di ambil oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Banyuwangi adalah terbentuknya kerja sama yang baik dengan Polije, khususnya di Progam Studi Bahasa Inggris, sehingga dapat menerima mahasiswa di semester berikutnya dari Program Studi Bahasa Inggris.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Tabel 1.1 Peraturan Jam Kerja dan Pakaian

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin	07.00-12.00 13.00-15.30	Mengenakan kemeja bebas beserta almamater
Selasa	07.00-12.00 13.00-15.30	Mengenakan kemeja hitam beserta almamater
Rabu	07.00-12.00 13.00-15.30	Mengenakan kemeja putih beserta almamater
Kamis	07.00-12.00 13.00-15.30	Mengenakan baju batik beserta almamater
Jumat	06.30-11.30 13.00-14.30	Mengenakan baju olahraga berserta almamater
Sabtu-Minggu	Libur	

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program PKL ini adalah ; praktik, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Praktik

Penulis melakukan kegiatan PKL di divisi Pemasaran bagian *Tourist Information Centre* (TIC). Praktik ini dilakukan dengan cara menyambut tamu, memberi informasi destinasi wisata di Kabupaten Banyuwangi.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan kegiatan berupa pengamatan secara langsung mahasiswa PKL terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh staf pada saat jam kerja yang di tetapkan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

c. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai instansi terkait, seperti sejarah instansi, struktur organisasi, serta visi dan misi instansi. Sebagai sumber informasi wawancara dilakukan dengan bertanya pada pegawai yang bersangkutan.

d. Dokumentasi

Penulis mendokumentasikan seluruh kegiatan selama PKL di setiap divisi dan bidang kerja. Dokumentasi dilampirkan untuk melengkapi laporan kegiatan PKL.